

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM)
PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk,
(Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018)**

Rossiana Iqlima Zulfah¹ Lia Yulianti²

rossianaizulf@gmail.com

liayulianti1208@gmail.com

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of accounts receivable turnover on Net Profit Margin at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Case Study of the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 period. The independent variable in this study is the accounts receivable turnover while the dependent variable is the Net Profit Margin

Financial statement data obtained from the Indonesia Stock Exchange. The research method used is a quantitative method with simple linear regression analysis techniques with SPSS Version 20 tools. Based on the regression equation the influence of accounts receivable turnover shows the direction of positive influence. Then according to the hypothesis it can be concluded that H1 was rejected. This means that this study shows that accounts receivable turnover has a significant effect on Net Profit Margin.

Keywords: Accounts Receivable Turnover, Net Profit Margin

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran piutang terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Studi Kasus Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Variabel Independen pada penelitian ini adalah perputaran piutang sedangkan untuk variabel dependen adalah *Net Profit Margin*. Data laporan keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana dengan alat bantu SPSS Version 20 Berdasarkan persamaan regresi pengaruh perputaran piutang menunjukkan arah pengaruh positif. Maka sesuai dengan hipotesis dapat disimpulkan bahwa H₁ ditolak. Artinya penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Kata Kunci : Perputaran Piutang, Net Profit Margin

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang ini usaha semakin banyak bermunculan, terlebih belakangan ini. Banyak orang berlomba-lomba membuka usaha dari berbagai macam usaha ada yang membuka usaha di bidang jasa, manufaktur, dan masih banyak lainnya lagi. Selain itu banyak juga perusahaan yang melakukan kegiatan sejenis dari perusahaan satu dengan perusahaan yang lain, maka dari itu timbul persaingan antar perusahaan. Karena tujuan utama perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal, maka mereka bersaing untuk mendapatkan laba yang semaksimal mungkin. Selain untuk mendapatkan laba yang maksimal perusahaan juga harus memiliki kinerja yang baik untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Untuk menghadapi persaingan dan menentukan kinerja yang baik maka diperlukan penanganan oleh pihak manajemen secara efektif dan efisien dalam memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia di perusahaan.

Salah satu peluang yang dimanfaatkan perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal yaitu dengan menentukan kebijakan penjualan. Dengan kemampuan yang dimiliki sebagian perusahaan menyediakan fasilitas kredit atau penjualan secara kredit untuk pelanggannya. Dari penjualan kredit itu maka akan menimbulkan piutang yang akan diterima oleh perusahaan dimasa yang akan datang atau sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat antara penjual dengan pembeli. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan melakukan penjualan kredit yaitu mendapatkan lebih banyak pelanggan serta dapat melakukan perluasan usahanya. Dengan kondisi ekonomi seperti sekarang ini sebagian konsumen tidak memiliki kondisi keuangan yang kuat, sehingga mereka lebih memilih membeli produk secara kredit dibanding tunai. Piutang muncul karena adanya penjualan kredit yang dilakukan. Perusahaan akan menerima piutang tersebut dalam bentuk kas dimasa yang akan datang sesuai dengan tenggang waktu yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli.

Menurut Martono (2014:98) piutang adalah tagihan yang dimiliki perusahaan kepada pelanggan atau pembeli yang menjual produknya. Masalah piutang menjadi begitu penting dalam kaitannya dengan perusahaan manakala harus menentukan berapa jumlah piutang yang optimal.

Piutang itu seharusnya dikelola dengan efisien yang menyangkut tentang laba ataupun tambahan laba yang diperoleh dengan perubahan kebijakan penjualan dengan beban yang timbul karena adanya piutang”.

Artinya piutang dikatakan baik jika perusahaan mampu mengelola perputaran piutang yang terjadi di perusahaan dengan baik. Pada umumnya tujuan utama perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal. Menurut (Harahap, 2008:304) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM). Net Profit Margin (NPM) menggambarkan besarnya laba bersih perusahaan pada setiap penjualan. Dengan penjualan kredit maka timbul piutang.

Untuk mengubah piutang tersebut menjadi kas diperlukan waktu, lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas disebut dengan perputaran piutang. Perputaran piutang tersebut akan mempengaruhi tujuan utama perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal karena jika perputaran piutang lambat maka laba yang didapat akan menurun.

Piutang adalah salah satu komponen aktiva lancar yang paling likuid setelah kas. Perputaran piutang adalah rasio untuk menilai dan mengukur berapa kali piutang berputar dalam satu periode dan menunjukkan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk piutang tersebut dapat tertagih. Semakin besar perputaran piutang maka semakin baik kondisi perusahaan karena piutang dapat ditagih dengan cepat sedangkan semakin kecil perputaran piutang maka kondisi perusahaan akan menurun karena waktu yang digunakan untuk menagih piutang semakin lama.

Semakin cepat periode perputaran piutang maka semakin cepat pula perusahaan mendapatkan keuntungan, selain itu Net Profit Margin juga akan meningkat. Lambatnya perputaran piutang akan mengakibatkan naiknya periode pengumpulan piutang sehingga laba yang diperoleh perusahaan akan menurun. Berdasarkan fenomena tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin tidak baik.

TINJAUAN PUSTAKA

Piutang adalah tagihan yang dimiliki perusahaan kepada pelanggan atau pembeli yang menjual produknya. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas, namun menimbulkan piutang dan barulah kemudian pada hari jatuh temponya terjadi aliran kas masuk (cash inflow) dari pengumpulan piutang tersebut.

Menurut Soemarso (2005:336) mengemukakan bahwa "Piutang (*trade receivable*) adalah piutang yang berasal dari penjualan barang dan jasa yang merupakan kegiatan usaha normal perusahaan".

Menurut Kasmir (2014:176) perputaran piutang yaitu merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa lama penagihan piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanam dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.

Yang dimaksud dengan piutang adalah sebagai berikut : "Piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk juga kepada individu, perusahaan juga ataupun organisasi lainnya.

Maka Hipotesis Penelitian :

Diduga perputaran piutang (account receivable turnover) berpengaruh terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Studi Kasus Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode penelitian descriptive dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2011:2) menyatakan metode penelitian adalah: “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan menurut Sumadi (2013:76) metode penelitian deskriptif adalah: “Penelitian, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Menurut Sugiyono (2013:8) metode penelitian kuantitatif adalah: “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan 16 instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2012:55) metode verifikatif adalah: “Metode verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.”

Jadi alasan peneliti memilih metode deskriptif analisis yg bersifat kuantitatif dalam penelitian ini karena peneliti ingin mendiskripsikan tentang pengaruh Perputaran Piutang terhadap Net Profit Margin (NPM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis ini akan mengulas perihal perkembangan Perputaran Piutang PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2014-2018 & perkembangan Net Profit Margin (NPM) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2014-2018.

Perkembangan Perputaran Piutang PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2014-2018

Perhitungan Perputaran Piutang

1. Tahun 2014 : $\frac{\text{Rp. 3.570.320}}{\text{Rp. 51.047}}$ X 1 Kali
: 69 Kali
2. Tahun 2015 : $\frac{\text{Rp. 3.203.030}}{\text{Rp. 3.860}}$ X 1 Kali
: 829 Kali
3. Tahun 2016 : $\frac{\text{Rp. 3.740.445}}{\text{Rp. 12.217}}$ X 1 Kali
: 306 Kali

4. Tahun 2017 : $\frac{\text{Rp. 3.897.226}}{\text{Rp. 24.435}}$ X 1 Kali
: 159 Kali
5. Tahun 2018 : $\frac{\text{Rp. 4.151.398}}{\text{Rp. 45.213}}$ X 1 Kali
: 91 Kali

Perkembangan Net Profit Margin (NPM) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2014-2018

Perhitungan Net Profit Margin (NPM)

1. Tahun 2014 : $\frac{4.000.751}{55.623.657}$ X 100 %
: 7.19 %
2. Tahun 2015 : $\frac{4.009.634}{31.741.094}$ X 100 %
: 12.63 %
3. Tahun 2016 : $\frac{4.989.254}{34.466.069}$ X 100 %
: 14.47 %
4. Tahun 2017 : $\frac{5.206.561}{35.606.593}$ X 100 %
: 14.62 %
5. Tahun 2018 : $\frac{6.446.785}{38.413.407}$ X 100 %
: 16.78 %

Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Perputaran Piutang terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014 - 2018, maka penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Diperoleh model regresi linier sederhana yaitu $Y = 13,033 + 0,000 X$

Mengacu pada persamaan regresi tersebut, nilai konstanta diperoleh sebesar 13,033 yang artinya apabila tidak ada Perputaran Piutang, maka besarnya NPM pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014 - 2018 akan menurun sebesar 13,033 satuan.

Besarnya nilai koefisien regresi untuk Perputaran Piutang adalah 0,000, artinya bahwa setiap peningkatan Perputaran Piutang 1 satuan, akan meningkatkan profitabilitas NPM pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014 - 2018 sebesar 0,000 satuan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,01 atau 1%. Artinya bahwa Perputaran Piutang berpengaruh dalam meningkatkan Net Profit Margin (NPM) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014 - 2018 sebesar 1 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar Perputaran Piutang yang tidak diteliti yaitu Rasio Lancar, Rasio Hutang, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan, Rasio Perputaran Modal Kerja.

Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang terhadap Net Profit Margin (NPM), penulis menggunakan pengujian uji-t. Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0 : b \leq 0$: Perputaran piutang tidak berpengaruh negatif terhadap Net Profit Margin (NPM)

$H_1 : b > 0$: Perputaran Piutang berpengaruh negatif terhadap Net Profit Margin (NPM)

diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,054. Kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} , dimana untuk mencari t_{tabel} diperlukan tabel nilai distribusi t yang dapat dilihat pada lampiran, dengan rumus $df = n-2 = 5-2 = 3$, tingkat signifikan α untuk uji satu pihak (one tailed test) = 0.05, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar -10,355. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $-10,355 < 0,054$, maka H_0 diterima. Artinya, Perputaran Piutang tidak berpengaruh negatif terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014 – 2018.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu/residual memiliki distribusi normal. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Diketahui bahwa nilai signifikansi asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.810 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Perputaran Piutang terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Studi Kasus BEI Periode 2014-2018 pada BAB IV dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran Piutang yang terjadi pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Studi Kasus BEI Periode 2014-2018 tidak stabil dari tahun ke tahun yaitu mengalami kenaikan dan penurunan. Karena tingkat perputaran piutang setiap tahunnya tidak stabil maka hal ini menunjukkan bahwa manajemen piutang yang diterapkan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk kurang baik. Sehingga kemampuan perusahaan dalam mengubah piutang menjadi kas menurun.
2. Nilai Net Profit Margin pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Studi Kasus BEI Periode 2014-2018 cenderung memiliki nilai positif. Dari tahun ke tahun selalu mengalami perubahan

kenaikan dan tidak mengalami penurunan. Dengan melihat rata-rata nilai Net Profit Margin yang dihasilkan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba cukup baik.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan terakhir interpretasi hasil analisis pengaruh perputaran piutang terhadap net profit margin, maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap net profit margin. Setelah dilihat dari laporan keuangan perusahaan ketika penjualan mengalami kenaikan, tetapi laba bersih yang diperoleh perusahaan menurun. Hal ini disebabkan karena menurunnya kinerja operasional perusahaan dan adanya peningkatan beban usaha terutama beban promosi atas aktivitas iklan produk.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran antara lain :

1. Dikarenakan perputaran piutang yang tidak stabil setiap tahunnya maka sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan manajemen dalam pengelolaan piutang yang lebih efektif dan efisien terutama dalam kebijakan kredit dan pengumpulan piutang untuk mempercepat perputaran piutang.
2. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan kinerja operasional perusahaan agar kemampuan perusahaan dalam meningkatkan NPM/laba dapat berjalan stabil (naik terus) seperti pada penelitian diatas.
3. Perusahaan lebih meminimalisir biaya usaha yang digunakan terutama biaya promosi karena dengan meningkatnya penjualan dan dengan biaya promosi yang besar akan menyebabkan laba menurun sehingga kurang produktif ketika melakukan promosi dengan biaya yang besar.

Daftar Pustaka

Kasmir. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta. Rajawali Pers.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung. CV

Alfabeta.

Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku Dua, Edisi Lima (Revisi).

Jakarta. Salemba Empat.

Sartono, A. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat.

Yogyakarta. BPFE.

Riyanto, B. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat.

Yogyakarta. BPFE.

Harahap, S. S. 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. Jakarta.

PT. Raja Grafindo Persada.

Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku Dua, Edisi Lima (Revisi).

Jakarta. Salemba Empat.
 Warren, Carls. 2015. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Edisi 25. Jakarta.

Salemba Empat.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung. CV

Alfabeta.

<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/784/jbptunikompp-gdl-windinovia-39184-1-jikavol-.docx>

<http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/784/jbptunikompp-gdl-windinovia-39182-1-jikavol-.docx>

Tabel 4.3
Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,033	2,698		4,831	,017		
Perputaran Piutang	,000	,007	,031	,054	,960	1,000	1,000

a. Dependent Variable: NPM

Tabel 4.4
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,031 ^a	,001	-,332	4,19602

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang

b. Dependent Variable: NPM

Tabel 4.5
Uji Signifikansi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13,033	2,698		4,831	,017	
	Perputaran Piutang	,000	,007	,031	,054	,960	1,000 1,000

a. Dependent Variable: NPM

Tabel 4.6
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	314,63846217
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,285
	Negative	-,253
Kolmogorov-Smirnov Z		,638
Asymp. Sig. (2-tailed)		,810

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.